

Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Carenang 1

Nur Fitriyah¹, Merinda Putri², Ady Darmansyah³

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Tangerang Raya

² Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Tangerang Raya

³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Tangerang Raya

Abstract— Learning media is anything that is used to "assist the learning process and clarify the delivery of messages that teachers want to convey to students in order to achieve predetermined learning objectives". Sadiman (2008: 7) explains that learning media is anything that can be used to channel messages from the sender to the recipient of the message. Sadiman (2008: 7) explains that learning media is anything that can be used to channel messages from the sender to the recipient of the message. This means that the media has an important role in the learning process in class and outside the classroom. Therefore, it is appropriate that the use of media in the classroom and outside the classroom must be implemented, especially by teachers. However, from the results of observations at SDN Carenang 1, the implementation of learning media has not been implemented optimally and efficiently. This can be seen when teachers teach and deliver learning materials tend to only use textbooks and whiteboards and students will of course only read and work on the questions in them, if given assignments by the teacher. A teacher is expected to be able to have the skills to use media in the learning process so that the delivery of messages will be easily transferred from teacher to student because the role of media will not be visible if its use is not optimal and is not in accordance with the content and objectives of learning.

Keywords— *Media Influence, Motivation to learn, Student*

Abstrak— Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk "membantu proses pembelajaran dan memperjelas penyampaian pesan yang ingin disampaikan oleh guru kepada murid agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan". Sadiman (2008: 7) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sadiman (2008: 7) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Hal ini berarti bahwa media mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penggunaan media di dalam kelas maupun di luar kelas harus diterapkan khususnya oleh guru. Namun, dari hasil observasi di SDN Carenang 1, penerapan media pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal dan efisien. Hal ini terlihat saat guru mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran cenderung menggunakan buku paket dan papan tulis saja dan murid tentu hanya akan membaca dan mengerjakan soal-soal di dalamnya, jika diberi tugas oleh guru. Seorang guru diharapkan mampu memiliki keterampilan menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian pesan akan mudah ditransfer dari guru kepada murid sebab peranan media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak maksimal dan tidak sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran.

Kata kunci— *Pengaruh Media, Motivasi Belajar, Siswa*

I. PENDAHULUAN

Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa, media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas, media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan media menghasilkan keseragaman pengamatan, media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit, dan realistik, media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.

Berdasarkan fungsi media diatas, jelaslah bahwa Penggunaan media dalam pembelajaran sangat membantu dalam proses belajar seperti membantu anak dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkret.

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang dilakukan di SDN Carenang 1, sebagaimana yang telah peneliti gambarkan di atas bahwa guru dalam mengajar belum menggunakan media pembelajaran konkret. Guru menyampaikan pembelajaran secara langsung dan hanya menggunakan buku paket serta papan tulis tanpa menggunakan media pembelajaran seperti miniatur.

Melihat kondisi yang terjadi di lapangan dapat kita ketahui bahwa terdapat kesenjangan antara kondisi ideal yang seharusnya terjadi di sekolah dengan kondisi yang terjadi di sekolah. Sehubungan minimnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar maka peneliti menganggap perlu mengkaji.

Dengan menerapkan pendidikan karakter di Indonesia secara tidak langsung dapat membantu seseorang untuk peduli, memahami, dan melaksanakan berdasarkan etika atau norma yang berlaku untuk mendukung perkembangan sosial, etis, dan emosional siswa. Penerapan pendidikan karakter merupakan hal positif yang dapat dilaksanakan oleh guru untuk mempengaruhi karakter siswa agar memiliki nilai budi pekerti, moral, watak yang nantinya akan mencapai tujuan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan baik buruknya dalam kehidupan bersosial di masyarakat.

Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa anak usia sekolah dasar memiliki karakter yang kurang baik. Hal ini di buktikan dengan karakter siswa di SDN Ranca Kalapa I di antaranya adalah banyak kasus pemulian, berbicara tidak senonoh kepada teman sekelas, Apabila bermain bersama teman lebih agresif dengan menyerang teman yang lain dan melawan kepada Guru. Hasil observasi langsung di lakukan menggunakan survei dengan wawancara kepada Guru SDN Ranca Kalapa I dan langsung melihat sendiri kejadian tersebut.

Berdasarkan situasi di atas penelitian ini dibuat untuk menegaskan betapa pentingnya Penerapan Pendidikan karakter untuk anak Sekolah Dasar. Maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul " Penerapan Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar di SDN Rancakalapa 1 ".

II. METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan mengangkat pengalaman guru dalam memahami media pembelajaran. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur. Landasan yang mendukung pendekatan penelitian kuantitatif tersebut untuk "menggali pemahaman guru mengenai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa"

2. Metode Penelitian

Pengertian metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen, untuk mengetahui penyebab motivasi belajar siswa terhadap media pembelajaran.

Penelitian di lakukan oleh metode eksperimen dengan pertimbangan "untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan tersebut". Tindakan di dalam eksperimen disebut treatment yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya.

Langkah-langkah nya yaitu menyiapkan media pembelajaran dengan membagi subyek menjadi 2 kelompok, 1 kelompok menggunakan media pembelajaran dan 1 kelompok lainnya tidak menggunakan media pembelajaran.

3. Sumber Data

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan data Primer, data primer adalah data yang paling pokok dari permasalahan yang sedang di teliti. Data ini langsung dikumpulkan dari obyek penelitian, dan data primer ini diperoleh langsung yang diajukan kepada responden mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kec. Carenang kab. Serang Prov Banten.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik tes meliputi tes lisan, tes tertulis, dan tes perbuatan. Tes lisan berbentuk pertanyaan lisan di kelas yang dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung atau di akhir pembelajaran. Tes tertulis adalah tes yang dilaksanakan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Sedangkan tes perbuatan atau tes unjuk kerja adalah tes yang dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau Tindakan Tes tertulis. Tes tertulis terbagi menjadi 2 subtes yaitu berupa uraian (essay/subjective) atau obyektif (objective tes). Tes uraian berupa pertanyaan yang menuntut siswa menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan. Sedangkan tes obyektif dapat berbentuk soal benar salah, pilihan ganda, menjodohkan, atau jawaban singkat (isian) sdn carenang luntuk mengetahui faktor penyebab pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswakec. Carenang Kab. Serang Prov.Banten.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel penggunaan media pembelajaran (X) dan motivasi belajar siswa (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui program SPSS versi 24, yaitu nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram.

B. Pembahasan

1. Media Pembelajaran

Dari analisis deskriptif dapat dilihat bahwa penggunaan media

pembelajaran di SDN carenang 1 tergolong tinggi namun jika dilihat dari nilai murid yang paling tinggi ialah 70 sedangkan skor maksimumnya ialah 95, nilai terendah atau skor minimum 51. Berdasarkan jawaban dari angket yang telah diisi oleh murid, rata-rata murid memilih skor 1-3 ketika menyangkut penggunaan media pembelajaran dan rata-rata murid memilih 3-5 ketika menyangkut senang atau tidaknya murid saat guru menggunakan media pembelajaran. Hal ini berarti bahwa penggunaan media pembelajaran telah di terapkan namun belum maksimal dan murid senang ketika guru menggunakan media pembelajaran saat mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor motivasi murid dalam belajar. Sebab media pembelajaran akan menunjang pelaksanaan pembelajaran dan akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar sehingga murid lebih mudah menyerap.

materi yang disampaikan oleh guru, hal ini karena murid akan melihat secara langsung benda-benda ataupun bentuk fisik dari suatu materi yang disampaikan seperti miniatur bangun ruang ataupun gambar bunga.

2. Motivasi Belajar Siswa

Dari analisis deskriptif dapat dilihat bahwa motivasi belajar murid kelas 3 tergolong tinggi yaitu dari 20 murid terdapat 16 murid yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan hanya 4 murid yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Namun, ada beberapa butir pertanyaan yang memiliki skor rendah seperti mencari pinjaman buku ketika catatan tidak lengkap dan memecahkan soal atau mengerjakan soal-soal tanpa disuruh oleh guru. Motivasi belajar diperlukan untuk menggerakkan murid dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri murid maupun dari luar. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat murid mencapai prestasi belajar.

3. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment melalui SPSS menunjukkan bahwa nilai $r = 0,531$ dan besarnya sumbangan variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar ialah 28,19% dan nilai hitung > tabel yang membuktikan bahwa data ialah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 SDN Carenang 1 Media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang memicu motivasi belajar murid yaitu faktor ekstrinsik. Media pembelajaran sangat membantu penyampaian materi pembelajaran sehingga murid akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang menarik akan membuat murid lebih semangat dalam belajar sehingga pembelajaran yang mereka alami lebih berwarna dan terkesan dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran. Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan oleh guru semakin semangat pula murid dalam mengikuti proses pembelajaran.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan melalui SPSS dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara media pembelajaran dan motivasi belajar murid tergolong cukup. Besarnya sumbangan variabel media pembelajaran terhadap variabel motivasi belajar yang dihitung melalui rumus KP ialah 28,19%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh media

pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 SDN Carenangan 1, sebesar 28,19% sedangkan 71,81% motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi siswa, tingkatkan lagi motivasi belajar baik dari dalam diri maupun dari luar, pilihlah lingkungan belajar yang baik sehingga membawa dampak positif terhadap prestasi belajar.
2. Bagi guru, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik sehingga murid akan lebih semangat dalam belajar dan penyampaian pembelajaran akan lebih berwarna dan berkesan.
3. Bagi sekolah, diharapkan sekolah menyediakan fasilitas belajar khususnya media pembelajaran untuk menunjang penyampaian pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur diucapkan ke hadirat Allah Swt. atas terselesaikannya artikel ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian hingga penulisan artikel ini, terutama kepada Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Pascasarjana Universitas Tangerang Raya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua dan Sekretaris Dewan Redaksi Jurnal Pendidikan dan Sains (JUPISI) yang banyak membantu penulis demi terselesaikannya artikel ini hingga dimuat dalam edisi ini.

REFERENSI

- [1] Jasmianti.2018 “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Terhadap Siswa”, https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3169-Full_Text.pdf, diakses 10 desember 2023 pukul 11.25.
- [2] Nawawi, M. I. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar: Tinjauan berdasarkan Karakter Generasi Z. Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E- Sainika, 4(2), 197–210. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i2.216>.
- [3] Burhayani, B., Nuridah, S. ., Saputra, A. M. A. ., Suyuti, S., Sarumaha, Y. A. ., & Anyan, A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP), 6(2), 166–172. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.17783>.
- [4] Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- [5] Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27.

